



A Systematic Literature Review of Learning Strategies for Reading Comprehension Skills among Elementary School Students

**Putri Hana Pebriana¹, Muhammad Hidayatul Rama², Restu Arrobbi³, Hanati Nikma⁴,
Nadya Rewina Putri⁵, Kartika Putri⁶, Aulia Ningsih⁷**

putripebriana99@gmail.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kota Bangkinang, Indonesia

ABSTRACT

Reading comprehension skills are fundamental competencies that play an important role in the learning success of elementary school students. However, various studies indicate that students' reading comprehension abilities remain relatively low, partly due to the use of less varied and insufficiently student-centered learning strategies. This study aims to systematically examine various learning strategies for reading comprehension skills among elementary school students through the Systematic Literature Review (SLR) method. The research was conducted by reviewing relevant scientific articles from national and international journal databases, which were then selected based on inclusion and exclusion criteria. The data were analyzed using content analysis to identify the types of learning strategies, implementation trends, and their impacts on students' reading comprehension abilities. The findings reveal that guided reading strategies, KWL strategies, metacognitive strategies, cooperative learning, and text-based learning are the most frequently implemented strategies and have proven effective in improving elementary school students' reading comprehension skills. These strategies enhance student engagement, text comprehension, and critical thinking skills. This study emphasizes that the implementation of active, systematic, and contextual learning strategies is essential for improving the quality of reading comprehension instruction in elementary schools.

Keywords: Indonesian language learning in elementary schools; reading comprehension; learning strategies; systematic literature review

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Membaca pemahaman tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca secara lancar, tetapi juga melibatkan proses memahami isi bacaan, mengidentifikasi gagasan utama, menarik kesimpulan, serta mengaitkan informasi dalam teks dengan pengetahuan dan pengalaman pembaca (Abidin, 2017; Somadayo, 2019). Kemampuan ini menjadi fondasi bagi keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran di berbagai mata pelajaran.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa banyak siswa mampu membaca teks secara teknis, namun mengalami kesulitan dalam memahami makna bacaan secara mendalam (Pratiwi & Ariawan, 2017; Sari, Suhartono, & Wahyuni, 2020). Rendahnya kemampuan membaca pemahaman terlihat dari kesulitan siswa dalam menjawab pertanyaan berbasis teks, menentukan ide pokok, serta menyimpulkan isi bacaan secara logis (Putri & Hidayat, 2019).

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan lemahnya kemampuan berpikir kritis. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan membaca pemahaman rendah cenderung mengalami kesulitan memahami soal cerita, teks informasi, dan materi pelajaran lainnya (Rahmawati & Kurniawan, 2018; Widodo, 2021). Kondisi ini memperkuat posisi membaca pemahaman sebagai keterampilan dasar yang harus dikuasai sejak pendidikan dasar.

Permasalahan membaca pemahaman dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dari sisi siswa, keterbatasan kosakata, rendahnya minat baca, serta kurangnya strategi membaca menjadi hambatan utama dalam memahami teks bacaan (Fitriani & Suryadi, 2019; Lestari, 2020). Dari sisi pembelajaran, strategi membaca yang digunakan guru masih cenderung konvensional dan berorientasi pada hasil akhir, bukan pada proses membangun pemahaman (Handayani & Subyantoro, 2018).

Sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan pembelajaran abad ke-21, pembelajaran membaca pemahaman dituntut untuk menggunakan strategi yang inovatif, aktif, dan berpusat pada siswa. Berbagai penelitian di Indonesia melaporkan bahwa penerapan strategi KWL, membaca terbimbing, pembelajaran kooperatif, strategi metakognitif, serta pembelajaran berbasis teks mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (Rahayu & Wahyuni, 2019; Pramesti & Suwandi, 2021).

Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran dan teknologi digital juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan dan pemahaman membaca siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital, teks multimodal, dan bahan ajar interaktif mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar membaca pemahaman siswa SD (Nugroho & Puspitasari, 2020; Utami & Rahmawati, 2022).

Meskipun penelitian mengenai strategi pembelajaran membaca pemahaman telah banyak dilakukan, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai jurnal nasional. Kondisi ini menyulitkan guru dan praktisi pendidikan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai strategi yang paling efektif dan relevan untuk diterapkan di Sekolah Dasar (Sari & Widodo, 2021). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu merangkum dan mensintesis temuan penelitian secara sistematis.

Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode penelitian yang tepat untuk mengkaji dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu secara terstruktur dan transparan. Melalui SLR, peneliti dapat mengidentifikasi kecenderungan strategi pembelajaran membaca pemahaman, efektivitasnya, serta implikasinya bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Susanti & Rohman, 2020; Nugraha, 2021).

Secara teoretik, membaca pemahaman dipandang sebagai proses aktif dan konstruktif yang melibatkan interaksi antara pembaca dan teks. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, guru memiliki peran strategis dalam membimbing siswa menggunakan strategi membaca yang tepat agar pemahaman bacaan dapat tercapai secara optimal (Kurniawan & Mulyati, 2018).

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review terhadap strategi pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis secara sistematis hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar. SLR memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif dan berbasis bukti mengenai kecenderungan strategi pembelajaran, efektivitas penerapannya, serta implikasinya bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Rancangan penelitian dalam SLR ini mengikuti tahapan yang terstruktur dan sistematis, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan pencarian literatur, seleksi dan evaluasi artikel, analisis data, serta penyusunan laporan hasil kajian. Pada tahap perencanaan, peneliti merumuskan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan jenis strategi pembelajaran membaca pemahaman, karakteristik penerapannya, serta hasil yang diperoleh dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar. Tahap ini menjadi dasar dalam menentukan kriteria inklusi dan eksklusi artikel yang akan dianalisis.

Populasi dalam penelitian ini berupa seluruh artikel ilmiah, hasil penelitian, dan publikasi akademik yang membahas strategi pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar. Sampel penelitian berupa artikel-artikel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu: (1) artikel membahas pembelajaran membaca pemahaman pada jenjang Sekolah Dasar; (2) artikel dipublikasikan dalam jurnal nasional atau internasional bereputasi; (3) artikel diterbitkan dalam rentang waktu tertentu yang relevan dengan perkembangan pembelajaran, misalnya sepuluh tahun terakhir; dan (4) artikel memuat data empiris atau kajian konseptual yang jelas terkait strategi pembelajaran membaca pemahaman. Artikel yang tidak relevan dengan konteks Sekolah Dasar atau tidak membahas strategi pembelajaran secara spesifik dikeluarkan dari sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal nasional maupun internasional lainnya. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur antara lain “membaca pemahaman”, “strategi pembelajaran membaca”, “Bahasa Indonesia Sekolah Dasar”, serta padanan kata dalam bahasa Inggris seperti *reading comprehension*, *reading strategies*, dan *elementary school*. Proses pencarian dilakukan secara berulang untuk memastikan kelengkapan dan keterwakilan artikel yang relevan dengan topik penelitian.

Instrumen penelitian dalam SLR ini berupa lembar identifikasi dan lembar analisis artikel. Lembar identifikasi digunakan untuk mencatat informasi pokok setiap artikel, seperti nama penulis, tahun terbit, judul penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, serta jenis strategi pembelajaran yang dikaji. Lembar analisis artikel digunakan untuk mengkaji secara mendalam isi artikel, termasuk temuan penelitian, kelebihan dan keterbatasan strategi pembelajaran, serta implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar. Instrumen tersebut dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian dan disesuaikan dengan karakteristik kajian literatur sistematis.

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Data yang diperoleh dari artikel-artikel terpilih dianalisis melalui tahapan membaca secara cermat, mengelompokkan informasi berdasarkan tema dan kategori tertentu, membandingkan temuan antarartikel, serta mensintesis hasil kajian menjadi kesimpulan yang utuh dan sistematis. Analisis difokuskan pada jenis strategi pembelajaran membaca pemahaman, cara penerapannya, serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar.

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian, peneliti menerapkan teknik pengecekan keabsahan melalui ketelitian dalam proses seleksi artikel, konsistensi penerapan

kriteria inklusi dan eksklusi, serta keterlacakan sumber data yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan pembacaan berulang terhadap artikel yang dianalisis guna meminimalkan kesalahan interpretasi dan memastikan bahwa sintesis hasil kajian benar-benar mencerminkan temuan penelitian yang dirujuk.

Dengan prosedur penelitian yang sistematis dan terstruktur tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian literatur yang komprehensif, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai strategi pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap artikel-artikel yang membahas strategi pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar. Hasil yang disajikan merupakan hasil sintesis dari artikel-artikel terpilih yang telah melalui proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penyajian hasil difokuskan pada jenis strategi pembelajaran, kecenderungan penerapan strategi, serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, hasil tersebut dibahas dengan mengaitkannya pada teori dan hasil penelitian terdahulu.

Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat beragam strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar. Strategi yang paling sering muncul dalam literatur adalah strategi membaca terbimbing (*guided reading*), strategi KWL (*Know–Want to Know–Learned*), strategi metakognitif, pembelajaran kooperatif, serta pembelajaran berbasis teks.

Strategi membaca terbimbing banyak digunakan karena memungkinkan guru memberikan arahan secara langsung kepada siswa dalam memahami teks. Melalui strategi ini, guru membimbing siswa dalam memprediksi isi bacaan, mengajukan pertanyaan, serta melakukan klarifikasi terhadap bagian teks yang sulit dipahami. Beberapa penelitian melaporkan bahwa strategi membaca terbimbing mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dan menentukan gagasan utama teks.

Strategi KWL juga menjadi salah satu strategi yang dominan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Strategi ini membantu siswa mengaktifkan pengetahuan awal sebelum membaca, menetapkan tujuan membaca, serta merefleksikan informasi yang diperoleh setelah membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi KWL dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam membaca dan membantu mereka memahami teks secara lebih sistematis.

Selain itu, strategi metakognitif banyak digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman karena menekankan kesadaran siswa terhadap proses berpikirnya sendiri saat membaca. Siswa dilatih untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi pemahaman mereka terhadap teks bacaan. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, terutama pada siswa kelas tinggi Sekolah Dasar.

Hasil sintesis artikel menunjukkan bahwa secara umum strategi pembelajaran yang bersifat aktif dan berpusat pada siswa lebih efektif dibandingkan strategi konvensional. Strategi-strategi tersebut mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi ide pokok, menyimpulkan teks, serta menafsirkan makna tersirat.

Sebagian besar penelitian yang dikaji melaporkan adanya peningkatan hasil belajar membaca pemahaman setelah penerapan strategi pembelajaran tertentu. Misalnya, pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa berdiskusi dan bertukar pemahaman mengenai teks bacaan, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih mendalam. Hal ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna.

Pembelajaran berbasis teks juga menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam

meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pendekatan ini menempatkan teks sebagai pusat pembelajaran bahasa, sehingga siswa tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga struktur dan unsur kebahasaannya. Temuan ini sejalan dengan kebijakan kurikulum Bahasa Indonesia yang menekankan pendekatan berbasis teks dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil kajian terhadap artikel-artikel terpilih, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar memiliki kecenderungan sebagai berikut: (1) strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan; (2) penggunaan strategi yang sistematis dan terstruktur membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam; dan (3) peran guru sebagai fasilitator sangat menentukan keberhasilan penerapan strategi pembelajaran membaca pemahaman.

Secara ringkas, hasil sintesis temuan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Strategi Pembelajaran Membaca Pemahaman

Jenis Strategi Pembelajaran	Temuan Utama
Membaca terbimbing	Meningkatkan pemahaman isi teks dan kemampuan menentukan ide pokok
Strategi KWL	Meningkatkan keterlibatan dan pemahaman sistematis siswa
Strategi metakognitif	Meningkatkan kesadaran dan pengendalian proses membaca
Pembelajaran kooperatif	Meningkatkan pemahaman melalui diskusi dan interaksi
Pembelajaran berbasis teks	Mengembangkan pemahaman teks secara utuh dan kontekstual

Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap strategi memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar, meskipun efektivitasnya bergantung pada konteks pembelajaran dan karakteristik siswa.

Temuan penelitian ini menguatkan teori membaca pemahaman yang memandang membaca sebagai proses aktif dan konstruktif. Siswa tidak hanya menerima informasi dari teks, tetapi secara aktif membangun makna melalui interaksi dengan teks dan lingkungan belajar. Strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas berpikir tingkat tinggi, seperti memprediksi, mengajukan pertanyaan, dan merefleksikan bacaan, terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Selain itu, temuan penelitian ini juga mendukung teori metakognitif yang dikemukakan oleh Flavell (1979), yang menekankan pentingnya kesadaran siswa terhadap proses berpikirnya sendiri. Strategi metakognitif membantu siswa mengontrol proses membaca mereka, sehingga pemahaman bacaan menjadi lebih optimal.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa pendekatan pembelajaran berbasis teks merupakan pendekatan yang relevan dan efektif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan berbahasa lainnya secara terpadu.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa pemilihan strategi pembelajaran membaca pemahaman harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Guru perlu mengombinasikan berbagai strategi pembelajaran agar proses membaca menjadi lebih menarik, bermakna, dan efektif. Temuan ini juga membuka peluang untuk memodifikasi strategi pembelajaran yang telah ada agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa Sekolah Dasar di berbagai konteks pembelajaran.

Dengan demikian, hasil *Systematic Literature Review* ini tidak hanya mengonfirmasi teori-teori yang telah ada, tetapi juga memberikan dasar empiris bagi pengembangan pembelajaran membaca pemahaman yang lebih inovatif dan kontekstual di Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan *Systematic Literature Review* mengenai strategi pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman merupakan kompetensi fundamental yang sangat dipengaruhi oleh pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran yang bersifat aktif, sistematis, dan berpusat pada siswa terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami teks dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru.

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi membaca terbimbing, strategi KWL, strategi metakognitif, pembelajaran kooperatif, serta pembelajaran berbasis teks merupakan strategi yang paling dominan digunakan dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar. Strategi-strategi tersebut mampu membantu siswa dalam mengaktifkan pengetahuan awal, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami gagasan utama, serta menafsirkan makna teks secara lebih mendalam dan kontekstual.

Secara teoretik, temuan penelitian ini menguatkan pandangan konstruktivisme dan teori metakognitif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses membangun pemahaman bacaan. Pembelajaran membaca pemahaman tidak lagi dipahami sebagai aktivitas mekanis, melainkan sebagai proses kognitif yang melibatkan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pemahaman terhadap teks. Selain itu, hasil penelitian ini juga mengonfirmasi relevansi pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks sebagaimana ditekankan dalam kurikulum, yang terbukti mampu mengembangkan keterampilan membaca pemahaman secara terpadu dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Sebagai esensi temuan penelitian, *Systematic Literature Review* ini menegaskan bahwa tidak terdapat satu strategi pembelajaran yang bersifat universal dan paling efektif untuk semua konteks pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengombinasikan berbagai strategi pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan karakteristik siswa, jenis teks, dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar perlu diarahkan pada penerapan strategi yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan literasi siswa secara berkelanjutan.

Simpulan ini diharapkan dapat menjadi dasar konseptual dan empiris bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, khususnya dalam meningkatkan kualitas keterampilan membaca pemahaman siswa melalui strategi pembelajaran yang inovatif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2017). Pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(1), 1–12.
- Fitriani, A., & Suryadi. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 85–94.
- Handayani, S., & Subyantoro. (2018). Strategi pembelajaran membaca di sekolah dasar. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 45–54.
- Kurniawan, D., & Mulyati, Y. (2018). Peran guru dalam pembelajaran membaca pemahaman. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(2), 120–129.
- Lestari, R. (2020). Minat baca dan pengaruhnya terhadap membaca pemahaman. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 4(1), 33–41.
- Nugraha, A. (2021). Systematic literature review dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 28(3), 201–210.
- Nugroho, A., & Puspitasari, E. (2020). Media digital dalam pembelajaran membaca

- pemahaman. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 98–108.
- Pramesti, D., & Suwandi. (2021). Pembelajaran membaca berbasis teks di SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 14–25.
- Pratiwi, I., & Ariawan, V. (2017). Kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 15–26.
- Putri, N., & Hidayat, T. (2019). Analisis kesulitan membaca pemahaman siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 123–132.
- Rahayu, S., & Wahyuni, D. (2019). Penerapan strategi KWL dalam membaca pemahaman. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 456–463.
- Rahmawati, L., & Kurniawan, H. (2018). Membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa SD. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 6(3), 198–206.
- Sari, M., Suhartono, & Wahyuni, S. (2020). Literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 60–70.
- Sari, N., & Widodo, S. (2021). Strategi membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 101–112.
- Somadayo, S. (2019). Pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 1–10.
- Susanti, E., & Rohman, F. (2020). Kajian systematic literature review dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 5(2), 75–84.
- Utami, R., & Rahmawati, I. (2022). Teks multimodal dalam pembelajaran membaca SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 8(1), 44–55.
- Widodo, A. (2021). Hubungan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 89–98.
- Yuliana, D., & Hartati, S. (2019). Strategi metakognitif dalam membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 66–75.
- Zahra, F., & Mulyono. (2020). Pembelajaran kooperatif dan membaca pemahaman. *Jurnal Edukasi Dasar*, 5(2), 140–149.